

Ina Fitria 168620600086
Artikel.docx
by

Submission date: 23-Aug-2021 10:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 1634609782

File name: Ina Fitria 168620600086 Artikel.docx (39.74K)

Word count: 2534

Character count: 16157



Kesulitan siswa Sekolah Dasar dalam Menulis Puisi

Ina Fitria¹⁾, Machful Indra Kurniawan, M.Pd²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

²⁾Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo

*Email: inafitria06@gmail.com, machful.indra@umsida.ac.id

4 **Abstract.** This study aims to describe the difficulty of elementary school students in writing poetry and describe the factors of problems of elementary school students in writing poetry. This study describes descriptively about the difficulties of students in writing poetry. The method of data collection in the core research is done by means of documentation methods and literature studies that have been studied and analyzed by the researchers themselves. The results obtained from this study are students have difficulty determining the title / idea or theme in writing poetry, students have difficulty making rirama words, students have difficulty making imaginative sentences, students have difficulty making words or sentences diction. Meanwhile, the factors that cause poetry writing problems from external factors are that teachers have not used innovative strategies, approaches, models and methods of learning, and, teachers have not used innovative learning media.

Keywords - Poetry Writing; Student Difficulties; Elementary School Students

1 **Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa sekolah dasar dalam menulis puisi serta mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan siswa sekolah dasar dalam menulis puisi. Penelitian ini menggambarkan secara deskriptif mengenai kesulitan siswa dalam menulis puisi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara metode studi literatur yang telah dikaji dan dianalisis oleh peneliti sendiri. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah siswa kesulitan menentukan judul/ ide atau tema dalam menulis puisi, siswa kesulitan membuat kata yang rirama, siswa kesulitan membuat kalimat yang imajinatif, siswa kesulitan membuat kata atau kalimat diksi. Sedangkan, faktor-faktor yang menyebabkan membuat siswa kesulitan menulis puisi dari faktor eksternal yaitu guru belum menggunakan strategi, pendekatan, model dan metode pembelajaran inovatif, dan, guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif.

Kata Kunci - Menulis Puisi; Kesulitan siswa; siswa SD

I. PENDAHULUAN

Pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi nasional, hal tersebut tercantum Dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab VII Pasal 3 Ayat 1. Menurut Alwi dkk, selain itu bahasa Indonesia juga merupakan bahasa nasional yang telah dinyatakan dalam sumpah pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928 yang berbunyi “ kami poetra poetri Indonesia mendjoendjong bahasa persatoean, Bahasa Indonesia. Sehingga hal tersebut menjadikan bahasa Indonesia dimasukkan dalam kurikulum nasional sebagai mata pelajaran yang diajarkan secara formal yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut Hamsah mengatakan salah satu pentingnya bahasa Indonesia dalam pendidikan diwujudkan adanya mata pelajaran pada jenjang pendidikan formal yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya, menurut Sumarwati dan Anindyarini dkk., mengatakan pembelajaran bahasa Indonesia secara formal diberikan kepada siswa sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan sejak dini pada siswa.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam kompetensi mengapresiasi sastra diajarkan dalam bentuk menulis puisi. Gunatama menjelaskan bahwa menulis puisi ialah suatu kegiatan dalam rangka mengapresiasi karya sastra dengan mengungkapkan ide dan gagasan melalui pikiran dan perasaan secara imajinatif oleh penyair, yang dilakukan dengan menyusun dan mengkonsentrasikan kekuatan bahasa melalui struktur batin dan fisik. Zainudin mengatakan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kompetensi menulis puisi di sekolah dasar (SD) ialah mengembangkan dan menggali kompetensi siswa dalam mengapresiasi sastra, serta melatih keterampilan menggali nilai-nilai sastra. Lebih lanjut, Zainudin mengatakan tujuan secara spesifik pembelajaran menulis puisi pada siswa sekolah dasar yaitu mengajarkan siswa untuk bermain kata-kata, memperkaya kosakata yang indah, menafsirkan dunia dengan cara yang khas dan imajinatif. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kompetensi menulis puisi sangat diperlukan bagi siswa sekolah dasar.

Namun, pada kenyataan di lapangan ditemukan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya penelitian menurut Herlina, dkk. yang menyatakan bahwa kesulitan siswa dalam menulis puisi disebabkan karena adanya kesulitan, seperti siswa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan, siswa masih kurang mampu dalam menguasai bahasa dan kosakata dalam bentuk tulisan, siswa kurang minat dalam pembelajaran menulis puisi.. Menurut Ni Putu, kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi yaitu: 1) siswa sulit dalam merangkai kosa kata menjadi sebuah karangan, 2) kebanyakan siswa ragu dalam mengekspresikan idenya dalam bentuk karangan, 3) banyak terdapat kesalahan penulisan huruf dan EYD (Ejaan Yang Di Sempurnakan).

Berdasarkan beberapa studi dan penjelasan diatas, kemampuan menulis puisi siswa sekolah dasar masih mengalami kendala. Hal tersebut apabila dibiarkan dapat berdampak pada keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Artinya hal tersebut juga berdampak secara langsung pada hasil belajar peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran menulis puisi. Dalam hal ini, perlunya studi mengenai kesulitan siswa sekolah dasar dalam menulis puisi. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian tentang kesulitan siswa sekolah dasar dalam menulis puisi.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian ini menggambarkan secara deskriptif mengenai kesulitan siswa dalam menulis puisi. Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif melalui metode penelitian studi literatur (literatur review) atau disebut penelitian kepustakaan (library research). Sugiyono mengatakan studi pustaka atau studi literatur ialah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan melalui kajian ilmiah atau secara teoritis melalui referensi lain yang berkenaan dengan situasi sosial.. Sedangkan menurut Syaodih mengatakan metode studi literatur atau studi kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji atau mengumpulkan data pustaka seperti; jurnal ilmiah, buku, majalah, ensklopedia, koran dan dokumen yang digunakan untuk menjawab penelitian.

B. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sebuah data yang baik maka peneliti memerlukan beberapa metode. adapun metode yang digunakan peneliti sebagai berikut :

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam studi literatur peneliti harus mempelajari berbagai artikel, jurnal yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian tersebut. Setelah itu peneliti harus mereview terlebih dahulu baik dari artikel ataupun prosiding seminar nasional.

- Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari karya ilmiah hasil penelitian yang berkenaan dengan topik penelitian yaitu permasalahan siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi. Sumber data penelitian didapatkan melalui google cendekia (google scholar) diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. 1. Sumber data penelitian.

Sumber Data	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Sumber
Sumber Data	Syarifuddin	<i>Mengajarkan Membaca dan Menulis Puisi di Sekolah Dasar</i>	2016	Jurnal Ilmiah Guru, No. 01 Tahun ke XX.
Sumber Data	Desi Irawati, Ontang Kurniaman dan Zairul Antosa	<i>Analisis Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 63 Pekanbaru</i>	2017	Jurnal Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 4 No. 4
Sumber Data	Said Darnius	<i>Kemampuan Menulis Puisi Bebas Kelas V SD Negeri Lamreung Aceh Besar</i>	2017	Jurnal Pesona Dasar, Vol. 1 No. 5.
Sumber Data	Florianus Dus Arifian	<i>Permasalahan dan Solusi Penulisan Puisi Bebas Siswa SD</i>	2018	Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, Vol. 2 No. 1.
Sumber Data	Irma Suryani dan Rudi Prasetyo	<i>Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Sekolah Dasar</i>	2018	Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol. 3No. 2.
Sumber Data	Rendi Handiwiguna, Fitria Hasanatul Mila dan Dida Firmansyah	<i>Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif</i>	2018	Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 4.
Sumber Data	Berkah Handayani, Widjojoko dan Firman Robiansyah	<i>Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Puisi Serta Implikasinya Dalam Pengajaran Bahasa di</i>	2019	Kalimaya, Vol. 7 No. 2

		4		
Sumber Data	Windy Oktavia	<i>Kelas IVA SD Negeri Banjarsari 5 Tahun Ajaran 2018/2019</i> <i>Analisis Kesulitan Menulis Puisi Bebas</i>	2019	Jurnal Pendidikan, Vol. 04 No. 02.
Sumber Data	Windy Oktavia, Mudzanatun dan Fajar Cahyadi	<i>Analisis Kesulitan Menulis Puisi Bebas Kelas V Semester Genap SD Negeri 4 Jelebo Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2018/2019</i>	2019	Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Semarang Tahun 2019.
Sumber Data	Angela Klaudia Danu	<i>Optimalisasi Budaya Literasi Melalui Komunitas Sastra Anak di SD Ruteng 3 Kecamatan Rangka Lembong Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur</i>	2019	Jurnal Rendang Tanah, Vol. 2 No. 1.
Sumber Data	Vera Krisnawati dan Nila Mega Marahayu	<i>Analisis Kemampuan Awal Siswa dalam Pembelajaran Menulis Puisi</i>	2019	Prosiding Seminar Nasional Universitas Jenderal Soedirman Tanggal 19-20 November 2019.

3 III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Faktor-Faktor yang 3 membuat Siswa Mengalami Kesulitan dalam Menulis Puisi

Berdasarkan analisis data dengan melakukan review dan interpretasi data terhadap sumber data hasil penelitian. Berdasarkan analisis data dari berbagai sumber publikasi jurnal/prosiding ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi sekolah dasar dari beberapa penelitian diantaranya :

No.	Nama Peneliti	Temuan Penelitian
1.	Syarifuddin	a. Siswa memiliki kemampuan imajinasi yang rendah. b. Rendahnya kosakata yang dimiliki siswa c. Minat siswa rendah dalam belajar menulis puisi
2.	Zainudin	a. Siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam berimajinasi dalam menulis puisi b. Penguasaan kosakata siswa rendah c. Proses pembelajaran atau penggunaan model dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai dengan pembelajaran menulis puisi
3.	Desi Irawati, Otang Kurniaman, Zariul Antosa	a. Motivasi belajar menulis puisi siswa rendah b. Proses pembelajaran yang dilakukan guru membosankan bagi siswa, dimana siswa hanya diberi tugas begitu saja menulis puisi, setelah itu tidak ada pembahasan, sehingga hasil pembelajaran menulis puisi masih rendah.
4.	Putri Hana Pebriana	a. Faktor penyebab siswa kesulitan menulis puisi yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat
5.	Florius Darius Arifian	a. Rendahnya kemampuan siswa dalam membuat kalimat imajinatif. b. Rendahnya kemampuan siswa dalam membuat kata atau kalimat berirama. c. Rendahnya kosakata yang dimiliki siswa
6.	Yukhsan Wahyudi dan Mulasih	a. Rendahnya kosakata yang dimiliki siswa. b. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar menulis puisi c. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam menulis puisi kurang kreatif dan komunikatif.
7.	Windy Oktavia	a. Kemampuan imajinasi siswa rendah b. Penguasaan kosakata siswa rendah c. Proses pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal
8.	Berkah Handayani, Widjojoko dan Firman Robiansyah (2019)	a. Minimnya kosakata yang dimiliki siswa. b. Rendahnya kemampuan siswa dalam membuat kata atau kalimat imajinatif. c. Adanya tema dalam menulis puisi menyebabkan siswa kesulitan menentukan ide sesuai tema.

Kesulitan siswa menulis puisi bisa dikarenakan kurangnya kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide atau gagasan yang dimilikinya. Selain itu, siswa juga kurang dalam menguasai kosakata yang akan digunakan dalam menulis puisi. Kesulitan lainnya juga terdapat pada ejaan kata yang digunakan oleh siswa.

B. Pembahasan

1. Faktor-Faktor yang Membuat Siswa Mengalami Kesulitan dalam Menulis Puisi

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa permasalahan siswa sekolah dasar dalam menulis puisi diantaranya, siswa kesulitan menentukan judul/ide atau tema dalam menulis puisi. Pada pembelajaran menulis puisi salah satu unsur puisi yaitu adanya judul/ide atau tema puisi. Waluyo mengatakan tema pada puisi merupakan suatu gagasan utama yang diungkapkan penyair (penulis puisi). Gagasan utama merupakan hal pertama yang dilakukan seseorang untuk ditulis dalam menulis puisi. Sebab, gagasan, ide atau tema merupakan pedoman siswa sebagai dasar menuliskan bait-bait puisi.

Selanjutnya, permasalahan berikutnya yaitu siswa kesulitan membuat kalimat imajinatif dan kalimat diksi. Hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa sekolah dasar dalam menulis puisi masih bermasalah. Tarigan mengatakan imajinasi merupakan bagian dari kreatifitas seseorang, maka dalam hal tersebut dalam pembelajaran menulis puisi guru hendaknya mampu memberikan pembelajaran yang menuntun kreatifitas. Lebih lanjut, dalam meningkatkan imajinasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi dapat dilakukan dengan menghadapkan siswa pada hal-hal yang kongkret. Menurut Widuroyeki pada siswa sekolah dasar hendaknya pembelajaran menulis puisi dengan menghadapkan siswa pada sesuatu yang konkret, sehingga memudahkan siswa untuk berimajinasi, sebab hal tersebut pengalaman siswa sendiri. Lebih lanjut, Widuroyeki mengatakan pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada hal konkret sesuai tahapan pembelajaran teori kognitif Piaget.

2. Solusi untuk Mengatasi Kesulitan siswa dalam Menulis Puisi

Dalam penulisan puisi khususnya pemilihan diksi, peneliti memiliki beberapa solusi yang dapat diterapkan oleh guru. Solusi yang dapat peneliti berikan pada guru mengenai penulisan puisi oleh siswa dalam hal pemilihan diksi ialah penggunaan variasi pembelajaran. Variasi yang penulis pilih ialah variasi media pandang (visual). Penggunaan media pandang dapat diartikan sebagai penggunaan alat dan bahan ajaran khusus untuk komunikasi, seperti buku, majalah, globe, peta, majalah dinding, film- film strip, tv, radio, recorder, gambar grafik, model, demonstrasi, dan lain-lain.

Media yang penulis usulkan ialah buku dan majalah. Untuk memperkaya kosa kata, guru dapat mengajak siswa untuk membaca buku atau majalah kemudian menggarisbawahi kata yang tampak asing bagi mereka. Rahmaniatul Fithriyah, dalam penelitiannya ia menyebutkan ada tiga tahap dalam mengembangkan menulis puisi, yaitu: mengenal, membayangkan², dan meresapi.

a. Mengenal berarti mengetahui, akan kenal dan akan tahu. Dalam menulis puisi anak harus mengenal esensi puisi itu terlebih dulu.

b. Tahap membayangkan merupakan tahap saat imajinasi anak dihidupkan dengan cara mereka membayangkan.

c. Meresapi adalah menyerap masuk dalam rongga-rongga, masuk dan melekat. Setelah melihat visual (gambar) dari tema yang telah ditentukan, maka siswa diminta untuk meresapi atau menyerap dengan mendengarkan audio (suara) yang sesuai tema untuk semakin memperkuat dan melekatkan pembayangan (imajinasi) yang telah dibangun pada anak.

VI. KESIMPULAN

Analisis data melalui Studi Literatur melalui berbagai sumber buku dan jurnal berkenaan dengan permasalahan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pertama, siswa kesulitan menentukan judul/ ide atau tema dalam menulis puisi. kedua, Siswa kesulitan membuat kata yang berirama. ketiga, siswa kesulitan membuat kalimat yang imajinatif atau sulit merangkai ide baru. Keempat, siswa kesulitan membuat kata atau kalimat diksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan peneliti kepada Allah SWT yang senantiasa melancarkan penelitian ini, kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru dan semoga bermanfaat bagi para pembaca.

REFERENSI

- Shamad, Susanto. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
 Arikunto, Suharsimi. 2006. Penelitian suatu pendekatan.
 Audio Visual terhadap hasil belajar IPS kelas V SD, jurnal Mimbar PGSD universitas pendidikan Ganesha, vol: 2, No: 1 tahun 2014

- [1] Aminuddin. 2013. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Malang: FPBS Universitas Negeri Malang.
- [2] Anna, H. 2016. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9 No. 2.
- [3] Azizah, A. 2015. Pembelajaran Menulis Puisi dengan Memanfaatkan Teknik Brainwriting Pada Peserta didik SD/Mi Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol II No. 2.
- [4] Bakhtiar, A. 2014. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Delvia. 2017. Kompetensi Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 3 No. 2.
- [6] Gunatama, G. 2010. *Teori Apresiasi Pemaknaan dan Pembelajaran*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ghanesha.
- [7] Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- [8] Hamsa, H. A. 2010. Pengajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Jurnal Prasi*, Vol. 6 No. 12.
- [9] Harianto, B. T. dan Harjono, H.S. 2018. Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi dan Kreatifitas Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMP. *Dikbastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 1 No. 1.
- [10] Herlina, dkk. peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model picture and picture pada siswa kelas III di Sekolah Dasar Bawamai Pontianak Kota. 2018. Untan Pontianak.
- [11] Hikmat, A. dan Sholihati, N. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- [12] Khair, U. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di SD dan Mi. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No. 1.
- [13] Kurniawan, H. dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kratif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [14] Laily, I. F. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dan Kemampuan Imajinatif Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode Imajinasi dengan Menggunakan Media Gambar Imajinasi. *Pedagogik*, Vol. IV No. 2.
- [15] Mansyur, Umar. 2019. Sikap Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Geram*, Vol. 7 No. 2.
- [16] Mursini. 2008. Model Pembelajaran Menulis Puisi. (*Jurnal Bahas: Bahasa dan Seni*, Vol. 69.R. Hayes, G. Pisano, D. Upton, and S. Wheelwright, *Operations, Strategy, and Technology: Pursuing the competitive edge*. Hoboken, NJ: Wiley, 2005.

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unja.ac.id Internet Source	5%
2	jurnaliainpontianak.or.id Internet Source	3%
3	id.scribd.com Internet Source	2%
4	antologi.upi.edu Internet Source	2%
5	zombiedoc.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On